

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntabilitas dapat dipahami bagian tanggung jawab pihak berwenang untuk melaksanakan tugas tertentu, Kewajiban pihak yang berwenang (pemerintah) untuk menjelaskan, menyediakan, memberitahukan, dan menyampaikan seluruh tindakan dan operasional. Tanggung jawabnya pada pihak yang memberi wewenang, khususnya masyarakat, yang berhak dalam menuntut pertanggungjawaban.² Dalam penyelenggaraan bantuan dana desa diperlukan pemerintah yang akuntabel. Akuntabel adalah prinsip yang mengajarkan transparansi kinerja dan serta pertanggungjawaban seseorang atas tugas maupun kewajibannya. Konsep dasar dari adanya akuntabilitas diperlukan bagi perangkat desa untuk memungkiri penyelewengan dan menjamin kelangsungan dalam pengelolaan anggaran dana desa, sehingga dapat terwujud pemerintahan desa yang bersifat tanggung jawab.

Islam mempunyai perspektif tersendiri mengenai tanggung jawab karena dalam Islam segala sesuatu yang dipercayakan kepada manusia adalah kepercayaan, persepsi dari amanah merupakan bagian internasional yang kemudian dapat diartikan sebagai pertanggungjawaban (akuntabilitas). Karunia kepercayaan dalam hal ini adalah Allah SWT yang telah

² Mohammad Khafid Laili dan Agustin Fadjarine, "Pengaruh Sosialisasi Informasi SAK ETAP Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan" *Al-Mail: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 2 No. 1, 2021, hal 56.

menciptakan manusia sebagai wakil-nya di muka bumi (*Khalifatullah fill ardh*) seperti dalam Al-Qur'an Surah Fathir ayat 39 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ ۖ فَمَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ ۖ وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ
كُفْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ إِلَّا مَقْتًا ۖ وَلَا يَزِيدُ
الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ إِلَّا
خَسَارًا

Artinya :

“Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi. Barang siapa kafir. Maka (akibat) kekafirannya akan menimpa dirinya sendiri. Dan kekafiran orang-orang kafir itu hanya akan menambah kemurkaan di sisi Tuhan mereka. Dan Kekafiran orang-orang kafir itu hanya akan menambah kerugian mereka belaka”. (Q.S.. Fathir (35): 39)

Dari ayat di atas dapat diuraikan “Dialah yang mengangkat kamu menjadi raja di bumi”, yang dalam hal ini berarti khalifah harus menjalankan tugasnya di muka bumi dengan baik, dan menjadikannya sebagai berkah (berguna bagi orang lain).³

Berdasarkan observasi awal yang dikerjakan oleh peneliti di Desa Beji, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Peneliti memperoleh informasi mengenai dana desa pada tahun 2019 tidak mengalami perubahan anggaran. Akan tetapi, pada tahun 2020 sampai di tahun 2021 dana desa menghadapi perubahan anggaran sebanyak dua kali. Pemerintahan Beji juga mengatur pemakaian Dana Desa di tahun 2020-2021 selama masyarakat mendapatkan BLT-DD.

Desa Beji terletak di Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Pada saat penyelenggaraan pemerintahan mengikuti aturan-aturan yang dikeluarkan oleh pemerintahan pusat tentang penyelenggaraan pemerintah. Oleh karena itu,

³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Depok: Cahaya Qur'an, 2008), hal. 440

pemerintahan desa harus menunda sebagian program desa. Dikarenakan dana desa digunakan demi kesejahteraan masyarakat desa.

Oleh sebab itu, menurut latar belakang yang telah dijabarkan mengenai pengelolaan anggaran dana desa ditinjau dari perspektif akuntansi syariah menjadi topik penelitian sangat menarik. Sebab dana desa menaruh pengaruh yang besar atas kesejahteraan masyarakat dalam perkembangan dan kemajuan pemerintahan desa. Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Perubahan Dana Desa di Desa Beji Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan Ditinjau dari Perspektif Akuntansi Syariah ”**.

B. Fokus Penelitian

Menurut penjelasan melalui latar belakang, karena itu peneliti berfokus pada perubahan dana desa (DD) di Desa Beji, tanggung jawab pemerintahan desa pada mengelola perubahan anggaran dana desa, kendala dan dampak dari perubahan anggaran dana desa. Dari fokus tersebut, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana terjadinya perubahan anggaran dana desa di Desa Beji ditinjau dari perspektif akuntansi syariah?
2. Bagaimana akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan perubahan anggaran dana desa di Desa Beji ditinjau dari perspektif akuntansi syariah?

3. Bagaimana kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam pengelolaan perubahan dana desa di Desa Beji ditinjau dari perspektif akuntansi syariah?
4. Bagaimana dampak yang terjadi dari perubahan anggaran dana desa di Desa Beji ditinjau dari perspektif akuntansi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ada. Maka berikut ini tujuan penelitian :

1. Untuk meneliti terjadinya perubahan anggaran dana desa di Desa Beji ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.
2. Untuk meneliti akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan perubahan anggaran dana desa di Desa Beji ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.
3. Untuk meneliti kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam pengelolaan perubahan dana desa di Desa Beji ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.
4. Untuk meneliti dampak yang terjadi dari perubahan anggaran dana desa di Desa Beji ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.

D. Batasan Masalah

Menurut uraian yang telah dikemukakan di latar belakang. Makna dari penelitian, difokuskan pada akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola perubahan anggaran dana desa di Desa Beji Kecamatan Beji Kabupaten

Pasuruan ditinjau dari perspektif akuntansi syariah. Dengan adanya batasan masalah yang dimaksud untuk menjadi tolak ukur bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berlokasi di Desa Beji Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan supaya peneliti dapat mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan.

E. Manfaat Penelitian

Oleh sebab itu, hasil dari penelitian ini diinginkan dapat memberikan manfaat semua pihak di antaranya :

1. Bagi Pemerintah Desa

Pada dasarnya adanya penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pemerintah desa saat mengelola dana desa.

2. Bagi Umum

Dengan adanya penelitian ini diinginkan menjadi informasi dan pengetahuan bagi kelompok umum agar memahami pertanggungjawaban yang ada di pemerintahan desa saat mengelola perubahan dana desa.

3. Bagi Penulis

Adanya penelitian ini diharapkan menjadi syarat yang memenuhi penulis untuk memperoleh gelar sarjana (Strata 1) di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Semoga dengan ditulisnya skripsi ini diinginkan dapat bermanfaat dalam menambah pemahaman dan pengetahuan khususnya bagi penulis dan bagi pembaca.

F. Definisi Istilah

Istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah berikut :

1. Akuntabilitas adalah suatu kegiatan aparatur pemerintahan desa sejak awal perencanaan sampai saat ini pengawasan kegiatan penggunaan anggaran dan harus dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya kepada masyarakat.⁴
2. Pemerintah desa adalah instansi yang mengelola urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat lokal dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁵
3. Perubahan anggaran adalah suatu sistematika dana, adapun telah disusun dan ditetapkan. Akan tetapi, terjadinya salah satu hal atau masalah mendesak dana tersebut dilakukan perubahan anggaran.⁶
4. Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN diperuntukkan bagi desa dan dana desa diperlukan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, menjalankan pembangunan desa, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa.⁷

G. Sistematika Penulisan

Penulisan sistematika adalah terbentuknya rangkaian sistematika yang berkaitan dengan pembahasan pada saat penulisan skripsi. Dengan adanya sistematika penulisan agar lebih mudah dalam memahami pembahasan yang dapat digunakan oleh pembaca. Sistematika penulisan skripsi ini dapat dibagi

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Desa*, (Yogyakarta : Perpustakaan Nasional, 2015), hal. 28

⁵ Pasal 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

⁶ Sujarweni, *Akuntansi Desa...*, hal. 17

⁷ Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 241 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Pertanggungjawaban Transfer ke Daerah dan Dana Desa, 2014, Pasal 1

menjadi tiga yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Semakin rinci dapat dipaparkan berikut ini :

BAGIAN AWAL

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

BAGIAN UTAMA

Bagian utama merupakan bagian inti hasil penelitian dari subbab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan langkah awal mengenai apa yang dibahas ketika melakukan penelitian. Bab I ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini sering dikaitkan dengan paparan perpustakaan atau buku teks yang memuat teori secara luas dan akurat. Bab II ini terdiri dari kajian fokus pertama dan seterusnya, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir atau paradigmatic.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang penjabaran data yang diperoleh melalui pengamatan atau hasil wawancara dan disajikan dengan topik pertanyaan-pertanyaan dalam batasan masalah.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berkaitan dengan model dan cara pandang atau teori yang ditemukan dalam pendapat teman sebelumnya. Temuan penelitian dapat dijelaskan secara luas.

BAB VI PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada dasarnya kesimpulan, meringkas secara menyeluruh atas pembahasan dari isi penelitian. Sedangkan saran, memberikan solusi terhadap persoalan yang diangkat dalam penelitian atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir adalah bagian akhir dalam penulisan skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan riwayat hidup.